

PERBEDAAN PENDIDIKAN KESEHATAN ANTARA MEDIA LEMBAR
BALIK DENGAN *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN PERAWATAN
KAKI PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI PUSKESMAS GAMPING 2

Hendriana Mutiara Aji¹, Catur Budi Susilo², Umi Istianah³
^{1,2,3}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: mutiaraaji55@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Ulkus kaki diabetik merupakan komplikasi serius yang sering dijumpai pada penderita diabetes mellitus, umumnya kondisi ini dijumpai pada pasien dengan gangguan neuropati perifer, gangguan pembuluh darah tepi, atau kombinasi keduanya. Komplikasi ulkus kaki diabetik menempati urutan pertama yang mengarah pada penyebab amputasi. Perawatan mandiri kaki sangat penting untuk dilakukan oleh semua orang terutama oleh pasien diabetes mellitus untuk mencegah komplikasi kaki. Hal ini dikarenakan pasien diabetes mellitus sangat rentan mengalami luka kaki, dimana proses penyembuhan luka tersebut memerlukan waktu yang lama. Namun, edukasi perawatan kaki masih minim, seperti yang ditemukan di Puskesmas Gamping 2, Sleman. Media edukasi seperti lembar balik dan leaflet dinilai efektif untuk meningkatkan pengetahuan pasien, terutama pada kelompok usia yang kurang akrab dengan teknologi digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendidikan kesehatan melalui media yang tepat guna meningkatkan kesadaran pasien diabetes tipe 2 dalam melakukan perawatan kaki untuk mencegah komplikasi lebih lanjut.

Tujuan Penelitian: mengetahui perbedaan pendidikan kesehatan antara media lembar balik dengan *leaflet* terhadap pengetahuan perawatan kaki pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Gamping 2.

Metode: Jenis penelitian digunakan metode *quasy eksperiment* dengan Metode pendekatan *pre test post test with control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Gamping 2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan Uji *Wilcoxon* dan Uji *Mann Whitney*.

Hasil: Hasil Uji *Wilcoxon* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan nilai $p=0.001$. Sehingga terdapat perbedaan tingkat pengetahuan pada masing-masing kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah diberikan intervensi. Hasil uji *Man Whitney* $p= 0,001$.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada pasien diabetes tipe 2 di Puskesmas Gamping 2.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus tipe 2, Perawatan Kaki Diabetik, Lembar Balik, *Leaflet*

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3)} Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

DIFFERENCES IN HEALTH EDUCATION BETWEEN FLIPCHART AND
LEAFLET MEDIA ON FOOT CARE KNOWLEDGE OF PATIENTS WITH
TYPE 2 DIABETES MELLITUS AT PUSKESMAS GAMPING 2

Hendriana Mutiara Aji¹, Catur Budi Susilo², Umi Istianah³

^{1,2,3}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Slamen

Email: mutiaraaji55@gmail.com

ABSTRACT

Background: Diabetic foot ulcer is e a serious complication often found in patients with diabetes mellitus, generally found in patients with peripheral neuropathy, peripheral vascular disorders, or a combination of both. Diabetic foot ulcer complications are the first to lead to amputation. Foot self-care is very important to be done by everyone especially by patients with diabetes mellitus to prevent foot complications. This is because patients with diabetes mellitus are very susceptible to foot wounds, where the wound healing process takes a long time. However, foot care education is still minimal, as found in Puskesmas Gamping 2, Sleman. Educational media such as flipcharts and leaflets are considered effective for increasing patient knowledge, especially in age groups that are less familiar with digital technology. Therefore, health education efforts through appropriate media are needed to increase the awareness of type 2 diabetes patients in performing foot care to prevent further complications.

Research Objective: To determine the difference in health education between flipchart and leaflet media on foot care knowledge of type 2 diabetes mellitus patients at Gamping 2 Health Center.

Method: This type of research used quasy experimental method with pre-posttest with control group design approach. The population in this research were patients with type 2 diabetes mellitus at the Gamping 2 Health Center. The sampling technique used Wilcoxon Test and Mann Whitney Test.

Result: The results of the Wilcoxon Test in the intervention group and control group obtained a value of $p = 0.001$. So that there is a difference in the level of knowledge in each intervention group and control group after being given the intervention. Mann Whitney test results $p = 0.001$.

Conclusion: There is a significant difference in knowledge improvement between the intervention group and the control group in type 2 diabetes patients at the Gamping 2 Health Center.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Diabetic Foot Care, Flip Sheet, Leaflet.